

NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh:

Roihan Arrosyid,

Dzulfikar Akbar Romadlon

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

Pendahuluan

Kemampuan literasi digital ada kaitannya dengan kemampuan berbahasa siswa, diantaranya yaitu, 1) mendengar, 2) berbicara, 3) membaca, 4) menyimak, dan menulis (Sahidillah & Miftahurrisqi, 2019). Literasi digital dapat digunakan sebagai tempat untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai konsep literasi yang ada. Konsep literasi bukan hanya mencakup pada kemampuan dalam membaca saja, tetapi dapat juga menjadi wadah untuk memahami sesuatu secara luas.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sedati terdapat Gerakan Literasi Sekolah yang merupakan gerakan nasional dan sudah banyak diterapkan pada sekolah-sekolah seluruh Indonesia. Gerakan Literasi Sekolah merupakan program yang berupaya untuk menumbuhkan kesadaran siswa dalam berliterasi, membaca, dan menulis sehingga menjadi pembelajar yang mempunyai budi pekerti yang luhur dan menumbuhkan kesadaran belajar sepanjang hayat. Gerakan Literasi Sekolah ini berposisi bukan pada kegiatan pembelajaran ranah intrakurikuler, namun gerakan ini merupakan kegiatan pembiasaan dan pembudayaan yang memberikan entry behavior kepada para peserta didik yang ditanamkan dengan nilai-nilai kemanfaatan dan memberikan dukungan terhadap kompetensi peserta didik supaya lancar dan mudah memahami wacana terkait dengan mata pelajaran (Susilawati & Muhammad Sulhan, 2018). Kegiatan rutin ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baca dan keterampilan membaca sehingga siswa dapat mengelola potensi yang dimilikinya, dan menumbuhkan ekosistem literasi sekolah.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran literasi digital pada pembelajaran PAI di sekolah ?
2. Bagaimana literasi digital dapat meningkatkan kualitas ibadah siswa?
3. Bagaimana peran guru dalam mendampingi siswa untuk meningkatkan skill literasi digital mereka?

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif studi kasus, menggunakan metode wawancara pada guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sedati Kabupaten Sidoarjo, dan observasi untuk memperoleh data. Diperoleh dari perilaku peserta didik dalam pembelajaran materi daring dan praktik ibadah, mengisi angket google form, dan mengamati tingkah laku di sekolah. Observasi dilakukan tanpa ada batasan instrumen maupun kisi-kisi dalam penelitian yang dilakukan, sehingga peneliti memiliki subjektivitas atau pandangan pribadi berdasarkan fakta dan membuat laporan hasil pengamatan secara cepat dan terlibat (Shanti Sudjarwati, 2019).

Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif yaitu peneliti melakukan pengumpulan data, editing, menyajikan data, dan menarik kesimpulan perilaku peserta didik di SMPN 2 Sedati ketika telah melaksanakan praktik ibadah secara benar, data peserta didik tentang kebiasaan ibadah di rumah. Hasil implementasi tentang peran literasi digital dalam meningkatkan kualitas ibadah siswa SMP Negeri 2 Sedati dengan subjek penelitian guru mapel PAI, dan guru penerjemah pondok ramadhan, serta peserta didik kelas VII dan VIII berjumlah 46 siswa melalui tahap reduksi, dengan pengambilan data secara langsung dengan sumber terkait dan dilakukan secara ringkas. Penyajian data yaitu mengumpulkan data berbentuk verbal dan non-verbal, kuisisioner, dan perilaku atau sikap dari sumber penelitian. Penarikan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara berupa bentuk penelitian secara verbal, tingkah laku yang sudah diteliti..

Hasil

Observasi dilakukan pada siswa kelas VII dan VIII SMP negeri 2 Sedati Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 46 siswa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa kegiatan literasi sudah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sedati selama daring pada masa pandemi kemarin sebelum pembelajaran tatap muka, dan sekolah menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi ini mewadahi siswa untuk menciptakan ekosistem membaca dan berkesempatan mengakses berbagai macam buku yang ada di perpustakaan.

Tahap kegiatan membaca pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah guru memberikan materi dalam bentuk PowerPoint atau tontonan video, dan pada saat di kelas, siswa dibebaskan memilih bacaan yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Pada pelaksanaannya, menurut guru PAI indikator siswa memahami materi tersebut ketika mampu mengerjakan tugas dengan baik sesuai dengan pemahaman mereka.

Pembahasan

- Observasi kedua dari kegiatan literasi dan literasi media digital SMP Negeri 2 Sedati diperoleh hasil kebiasaan ibadah banyak dipengaruhi tontonan dan aktivitas siswa pada smartphone. Beberapa wawancara singkat dengan siswa dapat digambarkan bahwa banyak yang terganggu aktivitas ibadahnya karena scroll media sosial, bermain game, dan lain-lain. Namun tak sedikit yang sadar akan waktu ibadahnya dan melaksanakan tepat waktu, meskipun tak sebanyak yang berlarut-larut di media sosial dan game. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil kuisioner angket google form yang sudah diisi oleh siswa SMP Negeri 2 Sedati sejumlah 46 siswa, semangat siswa untuk selalu merutinkan ibadah mereka di rumah bersifat baik terutama ibadah wajib seperti sholat 5 waktu. Semangat siswa untuk berliterasi, mencari tahu lebih banyak, dan menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam lebih baik. Hanya saja kesadaran siswa untuk melakukan ibadah sunnah disamping ibadah wajib masih kurang, dan perlu dibiasakan. Namun demikian, secara keseluruhan dengan adanya kegiatan literasi ini dapat memperbaiki dan meningkatkan rutinitas ibadah siswa.
- Literasi media digital secara tidak langsung memotivasi siswa untuk selalu membiasakan diri pada hal-hal yang baik, terutama ibadah. Tontonan siswa yang didapat dari guru maupun pribadinya sedikit banyak memiliki efek pada kualitas ibadahnya, lebih banyak yang menunda-nunda pekerjaan karena bermain sosial media, dan game. Data yang sudah diperoleh dari angket google form setelah wawancara beberapa siswa menunjukkan hasil yang cukup baik

Temuan Penting Penelitian

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini yang telah dilakukan oleh penelitian lain dengan mengambil kesimpulan dari beberapa artikel dengan tema yang sama, bahwa berbagai macam literasi yang diterapkan kemudian diharapkan untuk meningkatkan moral/karakter, dan minat baca menuai hasil yang cukup signifikan. Akan tetapi masih diperlukan penelitian-penelitian lebih lanjut agar peranan literasi semakin optimal dalam pendidikan siswa.

Manfaat Penelitian

Mengetahui keberhasilan peran Literasi Digital pada Pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas ibadah remaja di SMPN 2 Sedati

Referensi

Tsaniyah, N., & Juliana, K. A. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoaks Di Era Disrupsi. *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 121.

<https://doi.org/10.22515/balagh.v4i1.1555>

Ummu Kulsum, M. S. (2022). Desain Pembelajaran Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar pada materi Pendidikan Agama Islam. *Ahsana Media*, 8(1), 91–100.

Uswatun Hasanah, H. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 21, 999–1015.

Wahyudi, T. (2021). Penguatan Literasi Digital Generasi Muda Muslim dalam Kerangka Konsep Ulul Albab. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 161–178.

<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.368>

Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153–165. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>

